



RINGKASAN

BRYAN BARAMADHITA WIRAWAN. Penanganan Luka terbuka pada Kucing dengan Metode *Wet Bandage* di Rumah Sakit Hewan Jawa Barat. (Wounds Treatment with Wet Bandage Method in Cat at Rumah Sakit Hewan Jawa Barat) Dibimbing oleh SURYA KUSUMA WIJAYA.

Luka merupakan kerusakan atau gangguan pada struktur dan anatomi normal suatu jaringan. Kerusakan tersebut dapat terjadi pada integritas (kesatuan) epitel kulit, bahkan dapat meluas sampai dengan jaringan subkutan yang diikuti dengan kerusakan struktur lainnya. Luka dapat disembuhkan dengan perawatan luka. Perawatan luka terbagi menjadi dua, yaitu perawatan luka kering dan perawatan luka dengan perban basah (*Wet Bandage*). Penulisan laporan Praktik Kerja Lapang ini bertujuan untuk menguraikan penanganan luka terbuka pada kucing dengan metode *wet bandage* di rumah sakit hewan jawa barat.

Dalam pelaksanaannya, Praktik Kerja Lapang ini dilakukan pada tanggal 4 Januari – 4 Februari 2022 di Rumah Sakit Hewan Jawa Barat. Salah satu kasus yang terjadi di Rumah Sakit Hewan Jawa Barat yaitu kucing bernama Ghoro mengalami luka yang disebabkan oleh kandang sehigga menyebabkan luka terbuka di area abdomen. Data yang dikumpulkan dalam penulisan ini terdiri dari atas data primer dan data sekunder. Teknik koleksi data primer diperoleh dari yaitu pencatatan monitoring harian, tatalaksana perawatan, pengamatan alat dan bahan yang digunakan, dokumentasi luka harian, serta wawancara dokter pembimbing lapangan. Data sekunder merupakan data yang diambil dari studi literatur.

Penanganan luka terbuka pada kucing di Rumah Sakit Hewan Jawa Barat dimulai dengan anastesi ketamine dan xylazine, selanjutnya pembersihan luka dengan obat antiseptik yang diberikan *chlorhexidine*, *Povidone iodine*, *Ecojack*[®], alkohol 70%. Kemudian obat antiinflamasi *Glucortin*[®] dan antibiotik *Amox*, serta salep *Gentamicin*, serta Cairan isotonik yang digunakan yaitu *Nacl* dan *dextrose* serta dilakukan pembalutan dengan perban basah. Perawatan harian kucing Ghoro pada hari kedua hingga hari ke 7 dilakukan kembali pembersihan luka dengan obat antiseptik *Ecojack*[®] serta diberikan salep *gentamicin* dan cairan *dextrose*. Pembalutan dilakukan kembali seperti penanganan awal. Obat antiinflamasi *Glucortin*[®] dan obat antibiotik *Intramox*[®] diberikan secara injeksi setelah pembalutan. Perawatan luka pada hari ke-8 hingga hari ke 22 perawatan dilakukan sama seperti hari sebelumnya, namun obat *Glucortin*[®] dan *Intramox*[®] sudah tidak diberikan. Faktor yang dapat mempengaruhi penyembuhan luka yakni kebersihan luka dan metode penanganan luka yang tepat dan benar serta juga sangat dipengaruhi oleh faktor seperti umur, nutrisi, imunologi, pemakaian obat-obatan, dan kondisi metabolik. Proses perawatan luka pada kucing terhitung 22 hari terhitung dari tanggal 12 Januari sampai 2 Februari 2022. Luka mulai mengecil pada hari ke 7 dan permukaan kulit mulai membentuk jaringan baru kembali pada hari terakhir pengamatan.

Kata Kunci : Perawatan luka, Rumah Sakit Hewan Jawa Barat, *wet bandage*